

ANALISIS PENGETAHUAN DENGAN KEJADIAN INFEKSI SALURAN KEMIH PADA PASIEN DI POLIKLINIK UROLOGI RSUD DR M YUNUS BENGKULU

Liza Fitri Lina¹, Larra Fredrika², Eva Oktavidiati³, Dwi Puji Lestari⁴
¹Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Bengkulu,
E-mail: lizafitrilina@umb.ac.id

ABSTRACT

Urinary tract infection is a pathological condition that has been very long known and can be found in various primary health care to subspecialistik. The purpose of this study is to analyze the knowledge with urinary tract infections in patients in urology clinic RSUD Dr.. M Yunus Bengkulu. The research design used was qualitative with descriptive approach. Informant research method in this research using technique "Purposive Sampling". The source of information in this study is the patients who visited the urology clinic RSUD Dr.. M Yunus Bengkulu who is married and data from medical record of urology clinic RSUD Dr. M Yunus Bengkulu as many as 5 patients. The data collection using in-depth interview technique. The results of this study obtained by 2 theme that is knowledge aspect, etiology aspect, In the knowledge aspect of the patient does not understand the meaning of urinary tract infection and the cause of urinary tract infection, the patient only feel the symptoms caused by urinary tract infection. The conclusions obtained in this study are; Informants understand little about urinary tract infections, all new informants first experience urinary tract infections.

Key words : knowledge, urinary track infection

PENDAHULUAN

Infeksi saluran kemih merupakan salah satu masalah kesehatan yang paling sering terjadi. *American Urology Assocation* (2016) menyatakan bahwa insiden infeksi saluran kemih diperkirakan 150 juta penduduk dunia pertahun. Infeksi saluran kemih di Amerika Serikat mencapai lebih dari 7 juta kunjungan setiap tahunnya. Kurang lebih 15% dari semua antibiotik yang diresepkan untuk masyarakat Amerika Serikat diberikan kepada penderita infeksi saluran kemih dan beberapa negara Eropa menunjukkan data yang sama. (Mosesa, dkk, 2017). Menurut Departemen Kesehatan Republik Indonesia tahun 2014, diperkirakan jumlah penderita penyakit infeksi saluran kemih di Indonesia mencapai 90-100 kasus per 100.000 penduduk per tahunnya atau sekitar 180.000 kasus baru per tahunnya (Darsono, dkk, 2016).

Infeksi saluran kemih adalah infeksi yang disebabkan oleh mikroorganisme patogen yang naik dari uretra ke kandung kemih dan berkembang biak serta meningkat jumlahnya sehingga menyebabkan infeksi pada ureter dan ginjal. Menurut WHO, Infeksi saluran kemih (ISK) adalah penyakit infeksi kedua tersering pada tubuh sesudah infeksi saluran pernafasan dan sebanyak 8,3 juta kasus dilaporkan per tahun. Infeksi ini juga lebih sering dijumpai pada wanita dari pada laki-laki (Safitri, 2013). Ditambahkan oleh (Hooton, 2012), infeksi saluran kemih merupakan suatu keadaan patologis yang sudah sangat lama dikenal dan dapat dijumpai diberbagai pelayanan kesehatan primer sampai subspecialistik. Infeksi ini juga merupakan penyakit infeksi bakterial tersering yang didapat pada praktik umum dan bertanggung jawab terhadap morbiditas khususnya pada wanita dalam kelompok usia seksual aktif.

Infeksi saluran kemih disebabkan oleh beberapa faktor resiko. (Suharyanto dan Madjid (2013)) faktor resiko yang umum pada kejadian infeksi saluran kemih adalah ketidakmampuan atau kegagalan kandung kemih untuk mengosongkan isinya secara sempurna, penurunan daya tahan tubuh, dan peralatan yang dipasang pada saluran kemih seperti kateter dan prosedur sistoskopi. Sedangkan Setiati (2014) mengatakan bahwa faktor-faktor yang berhubungan dengan infeksi saluran kemih adalah jenis kelamin, usia, genetik, kelainan refluks, diabetes melitus, penggunaan kateter, aktivitas seksual, kebiasaan menahan buang air kecil (BAK), dan kurang minum air putih.

Berdasarkan data rekam medik di poliklinik urologi RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu pada tahun 2016 tercatat 84 pasien infeksi saluran kemih, sedangkan pada tahun 2017 tercatat 106 pasien infeksi saluran kemih. Sedangkan, di beberapa rumah sakit lain jumlah pasien infeksi saluran kemih tercatat lebih sedikit, misalnya seperti di poliklinik penyakit dalam Rumah Sakit Bhayangkara TK III Bengkulu tercatat pada tahun 2016 sebanyak 71 pasien dan pada tahun 2017 sebanyak 97 pasien. Oleh karena itu dalam penelitian ini, penelitian akan dilakukan di poliklinik urologi RSUD Dr. M Yunus Bengkulu.

Hasil survey pendahuluan pada tanggal 2 Oktober 2017, di poliklinik urologi RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu berhasil diwawancarai sebanyak 2 pasien infeksi saluran kemih. Satu pasien mengatakan bahwa memiliki kebiasaan menahan buang air kecil, terutama ketika dalam perjalanan jauh. Satu orang pasien lagi mengatakan bahwa selama ini kurang mengkonsumsi air putih sehingga sering mengeluhkan nyeri di area pinggang.

Infeksi saluran kemih menjadi salah satu penyakit infeksi yang dapat membahayakan kesehatan manusia bahkan dapat berujung kepada kematian. Oleh karena itu, berdasarkan uraian di atas, penulis berkeinginan untuk melakukan

penelitian yang berjudul “Analisi pengetahuan dengan kejadian infeksi saluran kemih pada pasien di poliklinik urologi RSUD Dr. M Yunus Kota Bengkulu”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Sumber informasi pada penelitian ini adalah pasien yang berkunjung di poli klinik urologi RSUD Dr. M Yunus Bengkulu yang sudah menikah dan data dari rekam medik poli klinik urologi RSUD Dr. M Yunus Bengkulu sebanyak 5 pasien.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian diperoleh 2 tema yaitu aspek pengetahuan definisi dan aspek etiologi infeksi saluran kemih. Dalam aspek pengetahuan pasien tidak memahami pengertian infeksi saluran kemih dan penyebab terjadinya infeksi saluran kemih, pasien hanya merasakan gejala yang ditimbulkan oleh infeksi saluran kemih.

1. Aspek Pengetahuan

a. Pengetahuan Tentang Infeksi Saluran Kemih

Berdasarkan pengetahuan atau pemahaman informan tidak memiliki pengetahuan yang baik tentang infeksi saluran kemih sehingga sebelum terdiagnosa terinfeksi saluran kemih hanya mengeluhkan nyeri ketika buang air kecil dan nyeri di pinggang. Menurut Lestari (2014), pengetahuan merupakan hasil tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu. Penginderaan panca indera manusia yaitu indra penglihatan, pendengaran, penciuman, indra perasa, dan indra peraba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga, yaitu proses melihat dan mendengar. Selain itu proses pengalaman dan proses belajar dalam pendidikan formal maupun informal. Dalam penelitian ini, informan hanya mampu menjelaskan infeksi saluran kemih dari sudut pengalaman yang dialaminya berupa nyeri ketika buang air kecil dan nyeri di pinggang.

b. Gejala Infeksi Saluran Kemih

Secara klinis tanda dan gejala yang berhubungan dengan infeksi saluran kemih bervariasi. Separuh dari klien yang ditemukan adanya bakteri dalam urin (bakteriuria) tidak menunjukkan adanya gejala. Gejala yang sering ditemukan pada infeksi saluran kemih adalah nyeri dan rasa panas ketika berkemih (disuria), polakisuria, dan terdesak ingin berkemih, sulit berkemih dan disertai kejang otot pinggang, rasa nyeri dengan keinginan mengosongkan kandung kemih meskipun telah kosong, kecenderungan sering buang air kecil pada malam hari dan kesulitan memulai berkemih

(Suharyanto dan Madjid, (2013). Dalam penelitian ini diperoleh pernyataan bahwa seluruh pasien mengalami sakit ketika buang air kecil dan sakit di area pinggang serta kesulitan ketika berkemih. Kedua keluhan ini cocok dengan tanda klinis yang sering muncul pada kasus infeksi saluran kemih.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini terdapat 2 aspek, yaitu aspek pengetahuandefinisi, dan pengetahuan aspek etiologi. Dalam aspek pengetahuan pasien tidak memahami pengertian infeksi saluran kemih dan penyebab terjadinya infeksi saluran kemih, pasien hanya merasakan gejala yang ditimbulkan oleh infeksi saluran kemih.

DAFTAR PUSTAKA

- Darsono, V.P., Mahdiyah, D. dan Sari. M. 2016. Gambaran Karakteristik ibu hamil yang mengalami infeksi saluran kemih (ISK) di wilayah kerja Puskesmas Pekauman Banjarmasin. *Jurnal Dinamika Kesehatan Vol. No.1 Juli 2016*.
- Hooton, T.M. 2012. *Uncomplicated Urinary Tract Infection*. The New England Journal of medicine vol 366: 1028-37
- Lestari, T. 2014. *Kumpulan teori untuk kajian pustaka penelitian kesehatan*. Yogyakarta : Nuha medika.
- Mosesa, P.S, Kalesaran F.C Angela, dan Kawatu A.T Paul. 2017. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian infeksi saluran kemih pada pasien poliklinik penyakit dalam di RSUD GMIM Pancaran Kasih Manado*. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Hasanuddin..
- Safitri. N. 2013. *Infeksi Saluran Kemih*. <http://www.alodokter.com/infeksi-saluran-kemih/gejala>. Diakses tanggal 03 Juni 2017
- Setiati. 2014. *Ilmu Penyakit Dalam Buku Ajar Edisi VI Jilid II*. Jakarta Barat : Interna Publishing.
- Suharyanto, T dan Abdul Madjid. 2013. *Asuhan Keperawatan Pada Klien dengan gangguan sistem perkemihan*. Jakarta: Trans Info Media.